

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan KH. Abdurrahman Wahid tentang demokrasi Islam bisa mencerminkan nilai-nilai dalam syura yang tertuang dalam pemikiran beliau. Seperti *pertama*, Islam adalah agama hukum, dimana agama Islam berlaku bagi semua orang tanpa pandang bulu, dari pemegang jabatan tertinggi hingga rakyat jelata dikenakan hukum yang sama (*Al-Adl*) keadilan. *Kedua*, Islam memiliki asas permusyawaratan. Dengan demikian dalam permusyawaratan terdapat tradisi membahas dan tradisi bersama-sama mengajukan pemikiran secara bebas dan terbuka yang diakhiri dengan kesepakatan *Al-Huriyah* (Kebebasan). *Ketiga*, Islam selalu berpandangan memperbaiki kehidupan. Kehidupan umat manusia itu tarafnya tidak boleh tetap, harus ada peningkatan agar bisa menghadapi kehidupan selanjutnya yang berarti *Al-Ukhwa* (Persaudaraan). Selanjutnya terkait demokrasi, setidaknya ditunjukkan pada tiga hal, *Pertama*, Pengembangan wawasan kebangsaan dengan entry point menolak segala bentuk *eksklusivisme* dan *sektarianisme*. *Kedua*, Kegigihan dalam mengupayakan *civil society* yang berdaya. *Ketiga*, Penghargaan terhadap *pluralisme* atau kemajemukan masyarakat Indonesia.
2. Faktor yang mempengaruhi pemikiran KH. Abdurrahman Wahid adalah Dalam kerangka pemikiran telah dijelaskan bahwa faktor-faktor pengaruh perilaku politik adalah latar belakang biografis, struktur kepribadian, kondisi, dan sistem yang terbentuk. Semua aspek tersebut digunakan oleh penulis untuk melihat pengaruh pemikiran politik KH. Abdurrahman Wahid yang disimpulkan dalam sebuah paradigma pemikiran. Faktor yang melatar belakangi pandangan KH. Abdurrahman Wahid terkait Demokrasi Islam tercermin melalui gagasannya tentang Pluralisme adalah sebuah paham yang mengakui dan mempercayai adanya perbedaan dalam masyarakat yang meliputi perbedaan agama, ras, kelompok, suku budaya, dan adat istiadat. Dalam membicarakan pluralisme, KH. Abdurrahman Wahid tak jarang menghubungkannya dengan agama. Jika dilihat dalam hal ini bila di kaitkan dalam nilai *syura* terkandung nilai berupa *Al-Huriyah* (Kebebasan) dan *Al-Ukhwa* (Persaudaraan). KH.

Abdurrahman Wahid memberikan pelajaran kepada rakyat untuk menghargai otoritas Pengadilan dan tidak bertindak menghakimi sendiri. Selanjutnya Liberal Menurut KH. Abdurrahman Wahid merupakan bersifat bebas atau berpandangan bebas (luas dan terbuka). *Liberalisme* dapat menjawab tantangan modern. Menurutnya hukum Islam harus dinamis sesuai dengan relevansi perkembangan sosial dan tidak menutup diri (*konservatif* atau tradisional). Pikiran KH. Abdurrahman Wahid dianggap liberal karena sebagian orang, terutama kaum tradisional, memandang pemikirannya sebagai penyimpangan dari ajaran agama *liberal* dalam konteks ini lebih diartikan sebagai gagasan yang tidak *konservatif* atau *fundamentalis*. Membantu menjelaskan sikap KH. Abdurrahman Wahid dalam setiap tahapan politiknya, terutama dalam urusan agama. Pemikiran tersebut mengarahkan KH. Abdurrahman Wahid kepada sosok yang humanis, pluralis, dan liberalis. Ketiga aspek tersebut membentuk sosok KH. Abdurrahman Wahid yang memperjuangkan hak minoritas, mengedepankan toleransi antar umat beragama, dan berupaya menyelesaikan konflik dengan melihat segala sesuatu dari substansinya.

B. Saran

Pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran secara teoritis dan secara praktis agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menjalankan pemerintahan KH. Abdurrahman Wahid. Berikut ini saran-saran peneliti:

1. Teoritis
 - a. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang cukup agar mendapatkan data-data yang lengkap, selain itu untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sumber dan referensi terkait dengan permasalahan yang diangkat.
 - b. Adanya penelitian ini maka, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan pendidikan politik.

2. Praktis

- a. Secara praktis, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam menemukan bentuk demokrasi -yang paling tidak- ideal untuk saat ini, serta upaya apa saja yang harus dilakukan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan yang membahas tentang pemikiran tokoh agar memperbanyak buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti dan pengumpulan data primer dan sekunder seperti buku-buku karya asli KH. Abdurrahman Wahid dan buku-buku pendukung yang bersangkutan dengan pembahasan ini yang juga sebagian belum dimiliki penulis.

